

## **PEMETAAN BUKU KEAGAMAAN KARYA DOSEN UIN/IAIN SE-JAWA**

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak awal tahun 2000. Peningkatan tersebut di antaranya ditandai dengan konversi beberapa IAIN menjadi UIN, dan filial IAIN menjadi STAIN. Misalnya IAIN Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Makassar, semuanya telah berubah status menjadi UIN. Sementara itu, muncul berbagai STAIN hampir di seluruh wilayah di Indonesia, mulai dari STAIN Lhokseumawe di NAD hingga STAIN Al-Falah di Papua.

Seiring dengan perkembangan tersebut di atas muncul pula beragam bidang keilmuan sesuai dengan tuntutan perubahan status dan keinginan masyarakat. Di UIN misalnya tidak lagi terbatas pada "ilmu-ilmu agama" tetapi juga mencakup "ilmu-ilmu umum". Dinamika ini ternyata diikuti oleh perkembangan keilmuan di kalangan kampus, terutama para dosen. Mereka mengkomunikasikan keilmuannya tidak hanya terbatas di ruang perkuliahan. Agar dapat dibaca dan diserap secara lebih luas, pemikiran mereka dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang dipublikasikan, baik dalam bentuk artikel pendek dalam jurnal-jurnal, maupun dalam bentuk buku serta media lainnya. Buku atau karya tulis, termasuk media cetak lainnya dalam skala makrodd—surat kabar, majalah, jurnal dan sejenisnya—menempati posisi strategis guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, apalagi di tengah arus globalisasi dan era teknologi informasi saat ini. Buku-buku dalam pelbagai bidang pun semakin diminati masyarakat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi sebagian mereka.

Pada titik ini, industri buku menjadi lebih semarak sehingga buku-buku semakin melimpah dan bertambah banyak. Akan tetapi, sampai saat ini informasi mengenai buku-buku keagamaan karya dosen PTAI termasuk langka bahkan boleh dikatakan belum ada pemetaan. Misalnya, bidang-bidang apa saja yang termasuk sangat digemari, atau sebaliknya kurang disukai. Lalu, wacana apa yang berkembang di kalangan dosen PTAI tersebut yang terekam dalam buku-buku yang diterbitkannya. Bisa juga dilihat dari segi penulis, penerbit, tampilan fisik buku dan seterusnya, mana saja yang diminati mereka. Informasi semacam ini akan sangat membantu bagi upaya pemetaan buku-buku keagamaan karya dosen PTAI.

Berdasarkan pemikiran di atas, langkah pertama yang perlu dilakukan dalam rangka pemetaan tema dan wacana pemikiran civitas akademika di lingkungan PTAI tersebut adalah upaya pendataan buku-buku karya dosen di kampus masing-masing. Oleh karena itu, sebagai tahap awal pemetaan ini akan dilakukan pendataan terhadap buku-buku karya dosen IAIN dan UIN di Pulau Jawa. Penelitian semacam ini memiliki nilai strategis dan sangat signifikan, baik untuk UIN/IAIN bersangkutan, maupun bagi instansi terkait lainnya, yaitu Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.

Signifikansi tersebut setidaknya dapat dilihat dari dua hal; *Pertama*, bahwa pengembangan ilmu di Perguruan Tinggi (PT) dipengaruhi perkembangan dosen. Di samping para alumni PT bersangkutan yang menjadi barometer keberhasilan sebuah PT, para dosen yang berada di dalam kampus lebih menjadi ciri keberhasilan tersebut dan bahkan ia akan sangat mewarnai kehidupan kampus

secara langsung. Oleh karena itu, buku-buku para dosen tersebut akan berpengaruh pula terhadap proses belajar mengajar, khususnya dalam hal *transfer of knowledge*. Kedua, bahwa rangking PT dilihat dari berapa banyak karya dosennya. Banyaknya buku karya dosen di sebuah perguruan tinggi merupakan salah satu aspek penilaian untuk menentukan rangking PT bersangkutan.

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa jumlah buku keagamaan karya dosen 7 UIN/IAIN se-Pulau Jawa?
2. Karya apa saja yang ditulis oleh para Dosen 7 UIN/IAIN se-Pulau Jawa?
3. Bidang kajian atau tema apa saja yang menjadi perhatian para Dosen 7 UIN/IAIN se-Pulau Jawa tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk buku?
4. Apa saja kendala dan hambatan dalam menulis dan menerbitkan buku?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Menginventarisir dan mendata buku-buku keagamaan karya dosen di lingkungan 7 UIN/IAIN se-Pulau Jawa, lima tahun terakhir (2004-2008).
2. Membuat pemetaan buku-buku keagamaan tersebut berdasarkan bidang kajiannya/tema bahasannya.
3. Teridentifikasi kendala dan hambatan dalam menulis dan menerbitkan buku serta menyarankan solusinya?

Sasaran dari penelitian ini adalah buku-buku keagamaan karya dosen tetap pada 7 UIN/IAIN se-Pulau Jawa, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, IAIN Walisono Semarang, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IAIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Malang, dan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Untuk menjaring hasil penelitian, maka digunakan metode kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data mulai dari studi dokumentasi, penyebaran angket, wawancara, dan pengamatan. Analisis data menggunakan *content analysis* dan *discourse analysis*.

## **B. Temuan Penelitian**

1. Buku-buku keagamaan diterbitkan karya dosen tetap di 7 UIN/IAIN yang terdata dalam penelitian dalam kurun waktu tahun 2004-2008 sudah cukup memadai, yaitu sebanyak 936 judul dengan bidang kajian yang sangat beragam. Dari 7 sasaran penelitian, semuanya sudah memiliki lembaga penerbitan kampus seperti UIN Jakarta Press, UIN Suka Press, UIN Malang Press, Syahada Press di IAIN Serang, dan lain-lain;
2. Sebaran peta bidang kajian buku keagamaan karya dosen adalah sebagai berikut: Al-Qur'an dan Hadis (10,90%); Hukum Islam dan Pranata Sosial (15,49%); Fikih (1,60%); Kalam (Teologi) dan Akidah (0,54%); Ekonomi Islam (2,14%); Pendidikan Islam dan Ilmu Jiwa (15,28%); Dakwah dan Komunikasi (4,27%); Sejarah Peradaban Islam (5,88%); Agama dan Politik (3,31%); Studi Budaya dan Arkeologi (0,11%); Studi Naskah dan Filologi (0,53%); Bahasan dan Sastra Arab/Sastra Umum (5,02%); Pemikiran Islam (10,15%); Agama, Etika dan Spiritualitas (3,10%); Akhlak dan tasawuf (0,85%); Agama dan Filsafat (1,50%); Perkembangan modern dalam Islam (12,93%); Pembaharuan dalam bidang politik, termasuk isu HAM dan demokrasi (0,64%); Agama, Gender, dan Keadilan Sosial (0,64%); Pluralisme Agama dan Budaya/kerukunan Hidup Beragama (2,03%); Sains dan Teknologi (1,28%); serta Lain-lain (1,82%);
3. Sebaran bidang kajian dalam buku-buku keagamaan karya dosen pada umumnya sesuai dengan penjurusan yang ada di IAIN, di mana buku yang ditulis oleh para dosen memiliki konsentrasi sesuai latar belakang pendidikan, fakultas ataupun jurusan tempat dosen tersebut bertugas. Walaupun beberapa penulis melebarkan keilmuannya dengan menulis tema-tema selain

spesifikasinya. Buku keagamaan yang ditulis menggunakan bahasa beragam, mulai dari bahasa Indonesia, Inggris, Jerman dan Arab, dengan jenis karya asli ataupun terjemahan;

4. Produktivitas dosen dalam menulis buku keagamaan untuk kemudian diterbitkan masih perlu peningkatan. Berbagai kendala yang dihadapi dalam menulis buku antara lain keterbatasan kemampuan dalam menulis, keterbatasan dana dan waktu, kurang motivasi dalam menulis, kurangnya apresiasi lembaga terhadap karya tulis dosen melalui penghargaan dan rewards, dan kendala lainnya yang cenderung bersifat internal pada diri dosen.

### **C. Rekomendasi**

Dari temuan-temuan penelitian, dapat direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Perlu peningkatan apresiasi dari pihak PTAIN kepada dosen atas karyanya, baik melalui pemberian *rewards*, memfasilitasi lembaga Penerbitan Universitas, ataupun kerja sama dengan penerbit lain.
  2. Perlu peningkatan fasilitas dari pihak PTAIN berupa PC/Laptop para dosen guna mengatasi kendala kekurangan sarana pendukung dalam menulis
- Pihak PTAIN perlu melengkapi koleksi buku perpustakaan sebagai bahan referensi. []